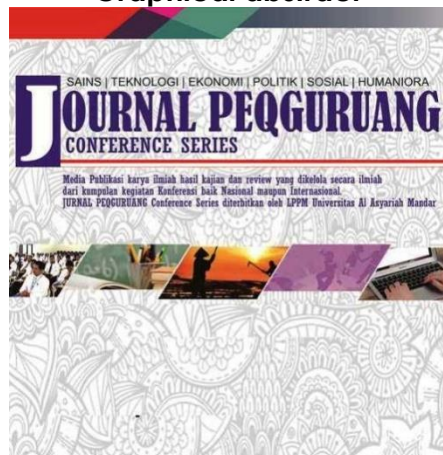


Graphical abstract



PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS ULASAN BERBASIS KERIFAN LOKAL MENGGUNAKAN METODE *HABIT FORMING* PADA SISWA KELAS VIII C SMP NEGERI MAPILLI

¹*Nur Fadhilah Arsyad, ¹*Muthmainnah, ¹*Kurnia

*Universitas Al Asyariah Mandar

nurfadhilaharsyad46@gmail.com

Abstract

The type in this study uses the classroom action research (CAR) method with two research cycles. The subjects in this study were students of class VIII C Mapilli State Junior High School totaling 29 people. Data collection was carried out through tests and nontes. The books that have been reviewed in this study are the book to remember Heroes of West Sulawesi and the book Tobarani. Local wisdom in the contents of the book are siriq, sibaliparriq (cooperation), sipamandaq (one unit) and barani (brave). Then the data analysis is done by quantitative and qualitative descriptive. Based on the results of the statistical analysis that has been done by the researcher, the value of cycle 1 and cycle II is obtained. Cycle I obtained an average value of 68,90 after conducting the learning process in Cycle II and corrected the errors that occurred in Cycle I the average value of students was 78,65. The results showed that the learning outcomes or values obtained by cycle II students were better than the results obtained by cycle 1 students. It can be said that the improvement of local wisdom-based text writing review skills using the habit forming method in grade VIII C students at Mapilli State Junior High School has increased.

Keywords: Improvement, Skills, Writing, Review Text, Local Wisdom, Habit Forming.

Abstrak

Jenis dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) dengan dua siklus penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII C SMP Negeri Mapilli berjumlah 29 orang. Pengumpulan data dilakukan melalui tes dan nontes. Buku yang telah diulas dalam penelitian ini adalah buku mengenang Pahlawan Sulawesi Barat dan buku Tobarani. Kearifan lokal pada isi buku tersebut yaitu siriq, sibaliparriq (kerjasama), sipamandaq (satu kesatuan) dan barani (berani). Kemudian analisis data dilakukan dengan deskriptif kuantitatif dankualitatif, diperoleh nilai siklus I dan siklus II. Siklus I diperoleh nilai rata-rata 68,90 setelah melakukan proses pembelajaran di siklus II dan memperbaiki kesalahan yang terjadi di siklus I nilai rata-rata peserta didik 78,65. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil pembelajaran atau nilai yang diperoleh peserta didik siklus II lebih baik dari hasil yang diperoleh peserta didik siklus I. Hal ini dapat dikatakan bahwa peningkatan keterampilan menulis teks ulasan berbasis kearifan lokal menggunakan metode *habit forming* pada siswa kelas VIII C SMP Negeri Mapilli sudah mengalami peningkatan.

Kata Kunci : Peningkatan, Keterampilan, Menulis, Teks Ulasan, Kearifan Lokal , Habit Forming.

Article history

DOI: <http://dx.doi.org/10.35329/jp.v2i2.1132>

Received : 11 Agustus 2020 | Received in revised form : 2 September 2020 | Accepted : 15 Agustus 2020

1. PENDAHULUAN

Manusia membutuhkan bahasa sebagai alat komunikasi. Masyarakat takkan mampu beradaptasi tanpa bahasa dan tidak dapat saling mengenal antar satu dengan yang lain. Komunikasi dapat terjadi secara lisan maupun tulisan.

Masalah bahasa dalam pendidikan merupakan peran yang sangat penting. Pendidikan di Indonesia menempatkan Bahasa Indonesia salah satu bidang studi yang diajarkan di sekolah. Pembelajaran Bahasa Indonesia sangat penting diajarkan untuk dapat berkomunikasi dengan baik, baik itu komunikasi lisan maupun tulisan lainnya. Pengajaran Bahasa Indonesia haruslah berisi usaha-usaha yang dapat membawa serangkaian keterampilan. Keterampilan tersebut erat hubungannya dengan proses-proses yang mendasari pikiran. Semakin terampil seseorang berbahasa semakin cerah dan jelas pula jalan pikirannya. Muthmainnah (2016:63)

Keterampilan berbahasa terdiri atas empat. Salah satunya yang akan kita bahas adalah aspek menulis. Menulis mempunyai arti dan peran penting bagi siswa. Peserta didik yang mempunyai aspek keterampilan menulis dengan baik akan mendapat kemudahan dalam menyampaikan informasi dalam banyak hal. Misalnya dalam berkomunikasi di masyarakat dalam membantu siswa dalam menyelesaikan seluruh aktifitas pendidikan, baik dalam bentuk paragraf, artikel teks, laporan ilmiah dan sebagainya.

Mengembangkan berbagai gagasan bisa saja terjadi dalam kegiatan menulis. Menulis ialah cara menyusun gagasan secara teratur serta mengungkapkannya secara tersirat. Melalui tulisan kita dapat meninjau serta kita dapat menilai gagasan kita akan lebih mudah memecahkan permasalahan yaitu menganalisisnya secara tersurat dalam konteks yang lebih jelas..

Menulis ialah salah satu dari aspek keterampilan dalam berbahasa yang mempunyai arti dan peran yang sangat penting bagi siswa. Siswa yang memiliki kemampuan dalam menulis dengan baik akan memperoleh kemudahan untuk penyampaian sebuah informasi dalam banyak hal, misalnya seperti dalam menjawab suatu soal dan mengerjakan tugas-tugas lainnya, baik itu dalam bentuk paragraf, artikel, teks laporan ilmiah, dan sebagainya. Pengetahuan dan wawasan yang luas akan menjadi dasar kegiatan menulis

Kegiatan menulis merupakan bagian yang tak dapat

Keterampilan menulis

Kemampuan mengungkapkan gagasan banyak ahli mengemukakan pengertian menulis. Menurut pendapat Saleh Abbas (2006:123) keterampilan menulis adalah kemampuan mengungkapkan gagasan pendapat kepada pihak lain dengan melalui bahasa.

Gie (2002: 3) mengungkapkan bahwa keterampilan menulis adalah keterampilan dalam pembuatan huruf, angka, nama, suatu tanda bahasa apapun dengan suatu alat tulis pada suatu halaman tertentu. Menurut Slamet (2014: 72)

Teks Ulasan

Teks Ulasan atau dengan resensi ialah teks ulasan/penilaian, review pada suatu karya sastra ketika mengkaji film maupun drama. Kita dituntut bersikap kritis agar berkontribusi untuk kemajuan drama, film, buku, ataupun cerpen.

Teks Ulasan Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008), ulasan merupakan kupasan, tafsiran, komentar, berita ulasan di televisi mengenai berita-berita yang aktual, pertimbangan mutu buku yang dalam pembicaraannya lebih menekankan pada penilaian ilmiah dengan mengemukakan argumentasi yang cendekia, dan resensi.

Kearifan Lokal

Kearifan Lokal adalah bagian dari budaya masyarakat yang tidak dapat dipisahkan dari bahasa Masyarakat tersebut. Kearifan Lokal (local wisdom) pada umumnya diwariskan secara turun-temurun dari generasi ke generasi yang selanjutnya melalui cerita dari mulut ke mulut. Kearifan lokal ada di dalam cerita rakyat, peribahasa, lagu dan permainan rakyat. Kearifan lokal merupakan suatu pengetahuan yang di temukan oleh masyarakat lokal tertentu melalui pengalaman dalam mencoba dan diintegrasikan dengan pemahaman budaya serta keadaan alam suatu tempat.

Menurut Swarth menyatakan bahwa secara konseptual kearifan lokal adalah kebijaksanaan manusia dengan berdasar kepada filosofi nilai-nilai etika. Cara-cara dan perilaku yang tradisional. Kearifan lokal adalah nilai-nilai yang dianggap baik dan bernilai sehingga dapat beraturan dalam waktu yang lama bahkan melembaga (Mariane:2014)

Habit Forming

Dalam buku Model Pembelajaran Inovatif dalam kurikulum 2013, Habit Forming (pembiasaan) ialah model pembelajaran yang paling konsisten dan terprogram. Konsisten dalam pembinaan akhlak, kemampuan bahasa dan beribadah (pembiasaan:

sholat berjamaah, tertib dan tepat waktu, minggu bahasa, bersikap, dan bertutur yang sopan). Terprogram menjalankan kegiatan pembinaan secara rutin dan periodic (pembiasaan: perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan).

Pembiasaan adalah suatu dengan sengaja dilakukan berulang-ulang agar guna sebuah kebiasaan. Oleh karena itu, Ahmad Tasir, metode pembiasaan menjadi sangat efektif, sebenarnya pembiasaan juga berintikan pengalaman.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan menulis teks ulasan berbasis kerifan lokal menggunakan metode *habit forming* pada siswa kelas VIII C SMP Negeri Mapilli. Adapun desain Penelitian ini adalah (1) Perencanaan (2) Tindakan (3) Observasi (4) Refleksi. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII C SMP Negeri Mapilli berjumlah 29 peserta didik. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar tes dan observasi. Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik tes dan nontes. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah Data kualitatif dan kuantitatif menggunakan analisis statistik deskriptif.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis statistik deskriptif pada siklus I menunjukkan bahwa jumlah siswa sebanyak 29 orang, skor tertinggi diperoleh adalah 83 dan skor terendah adalah 41. Kriteria ketuntasan hasil belajar kelas VIII C SMP Negeri Mapilli khususnya pelajaran bahasa Indonesia, nilai yang harus diperoleh siswa yaitu 70 atau nilai KKM. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 12 orang siswa atau 68,90% yang memperoleh skor 70 keatas dan berada pada kategori tuntas. Dilihat pada tabel.

Distribusi Frekuensi Rangkuman Nilai Statistik Siklus I

Statistik	Nilai Statistik Siklus I
Jumlah Data	29
Mean	68,90
Modus	66
Range	42
Minimum	41
Maximum	83

Sumber Data: Hasil Olah Data Siklus I Kelas VIII C SMP Negeri Mapilli, 2020

Distribusi Frekuensi dan Presentase Tingkat Penguasaan Materi Siklus I

No	Interval	Frekuensi	Presentasi	Kategori Hasil Belajar
1	90-100	-	-	Baik Sekali
2	80-89	5	17,24%	Baik
3	70-79	8	27,58%	Cukup
4	0-70	16	55,17%	Kurang
Jumlah		29	100	

Sumber Data: Hasil Olah Data Siklus I kelas VIII C SMP Negeri Mapilli, 2020

Hasil analisis statistik deskriptif pada siklus I menunjukkan bahwa jumlah siswa sebanyak 29 orang, skor tertinggi diperoleh adalah 91 dan skor terendah adalah 53. Kriteria ketuntasan hasil belajar kelas VIII C SMP Negeri Mapilli khususnya pelajaran bahasa Indonesia, nilai yang harus diperoleh siswa yaitu 70 atau nilai KKM. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 23 orang siswa atau 78,65% yang memperoleh skor 70 keatas dan berada pada kategori tuntas. Dilihat pada tabel.

Statistik	Nilai Statistik Siklus II
Jumlah Data	29
Mean	78,65
Mode	83
Range	33
Minimum	58
Maximum	91

Sumber Data: Hasil Olah Data Siklus I kelas VIII C SMP Negeri Mapilli, 2020

Distribusi Frekuensi dan Presentase Tingkat Penguasaan Materi siklus II

No	Interval	Frekuensi	Presentasi	Kategori Hasil Belajar
1	90-100	6	20,68%	Baik Sekali
2	80-89	11	37,93%	Baik
3	70-79	6	20,68%	Cukup
4	0-70	6	20,68%	Kurang
Jumlah		29	100	

Sumber Data: Hasil Olah Data Siklus II kelas VIII C SMP Negeri Mapilli, 2020

Berdasarkan tabel 4.12, telah kita ketahui bahwa terdapat 6 siswa dalam kategori sangat Baik atau sebesar 20,68%, kategori Baik terdapat 11 peserta didik atau sebesar 37,93% sedang pada kategori cukup sebanyak 6 peserta didik atau sebesar 20,68%, dan kategori kurang terdapat 6 peserta didik atau sebesar 20,68%. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa data siklus II kelas VIII C Smp Negeri Mapilli mayoritas pada kategori Baik. Hal ini ditunjukkan dari jumlah peserta didik yang memperoleh kategori Baik

sebanyak 11 peserta didik dari 29 peserta dengan presentasi 37.93%.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya diperoleh nilai siklus I dan siklus II. Pada siklus I nilai rata-rata peserta didik 68.90% setelah melakukan proses pembelajaran di siklus II dan memperbaiki kesalahan yang terjadi pada siklus I nilai rata-rata rata-rata siklus II mencapai 78,65%. Nilai rata-rata siklus I mengalami peningkatan. Hal ini memerlukan kesimpulan bahwa penggunaan metode *habit forming* dapat meningkatkan keterampilan menulis teks ulasan berbasis kearifan lokal pada peserta didik kelas VIII c SMP Negeri Mapilli.

Kurnia, K. (2016). Penerapan Model Problem Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Eksposisi pada Siswa Kelas X IIS-4 SMA Negeri 8 Makassar. *Papatudzu: Media Pendidikan dan Sosial Kemasyarakatan*, 9(1), 72-84.

Tarigang, Henry Guntur. 2008. Menulis sebagai suatu keterampilan Berbahasa, Bandung: Angkasa

Muthmainnah, M., Asrifan, A., Al Yakin, A., & Sahabuddin, C. (2019, April). The use of dictogloss technique on ELT classroom: An experiment study of students listening comprehension. In *PROCEEDINGS OF THE 65th TEFLIN INTERNATIONAL CONFERENCE* (Vol. 65, No. 01).

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. dkk. 2014. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Asrifan, A., Muthmainnah, M., Al-Yakin, A., Sahabuddin, C., & Haedar, H. (2018). THE CAUSE-EFFECT TECHNIQUE IN TEACHING RECOUNT WRITING. *JOURNAL OF ADVANCED ENGLISH STUDIES*, 1(2), 63-72.

<https://www.dosenpendidikan.co.id/kearifan-lokal/>
<https://ruangguru.co.id/pengertian-kearifan-lokal/>

Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
<https://www.google.com/search?q=peningkatan+keterampilan+menulis+teks+ulasan&ie=utf-8&oe=utf-8&client=firefox-b>

Nusantariiii, Rosida Putri. 2007. Peningkatan Keterampilan Menulis Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Semanu dengan Media Arsip Ringkasan Cerita

Muthmainnah, M. (2017). Peningkatan Kemampuan Menulis Naskah Drama melalui Pembelajaran Berbasis Brain Based Learning Peserta Didik Kelas Ixf SMP Negeri 2 Campalagian. *Papatudzu: Media Pendidikan dan Sosial Kemasyarakatan*, 12(1), 63-74

Kurnia, W. (2019). Efektivitas Pembelajaran Interaktif Berbasis Whatsapp Group Terhadap Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi. *Celebes Education Review*, 1(2), 105-111.